



INTISARI

Stres merupakan suatu keluhan yang sering ditemui dalam kehidupan manusia sehari-hari. Stres bersifat individual, individu yang mempunyai ketahanan stres baik akan segera dapat mengatasi stressor yang timbul. Akan tetapi individu yang mempunyai ketahanan stres kurang baik maka stres dapat merupakan masalah bagi dirinya.

Mahasiswa yang disibukkan dengan kegiatan perkuliahan, praktikum yang padat dan kegiatan modul, sangat beresiko untuk menderita stres. Mahasiswa yang mempunyai ketahanan terhadap stres rendah akan sukar untuk berprestasi maksimal.

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional observasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketahanan terhadap stres dengan indeks prestasi pada mahasiswa. Subyek penelitian adalah mahasiswa baru Fakultas Kedokteran UGM tahun ajaran 1996/1997. Ketahanan terhadap stres diukur dengan Miller Smith Rating Scale for Stress Tolerance (MSRS-ST) dan indeks prestasi yang dipakai adalah indeks prestasi kumulatif semester I dan II tahun ajaran 1996/1997. Data diolah dan dianalisa dengan chi-square dan uji korelasi.

Dari 168 responden, data yang dapat digunakan sebanyak 131. Mahasiswa dengan ketahanan stres tinggi sebanyak 22 (16,79 %), dan mahasiswa dengan ketahanan stres rendah sebanyak 109 (83,21 %). Setelah dilakukan uji statistik diperoleh $X^2 = 7,931$, $p < 0,05$, $dk = 1$ dan $R = -0,353$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang bermakna antara ketahanan terhadap stres dengan indeks prestasi pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran UGM tahun ajaran 1996/1997.

Selain itu dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan ketahanan terhadap stres antara mahasiswa pria dan wanita, dan diperoleh $X^2 = 0,224$, $p > 0,05$, $dk = 1$. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara ketahanan stres mahasiswa pria dan wanita.